

# **PENERAPAN PROGRAM KANZUL MAAL DALAM MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL DAN SILATURAHIM ANTARA GURU, ORANG TUA, DAN SISWA DI MTS MADRASATUL QUR'AN TEBUIRENG JOMBANG**

**Azza Masita\*, Syamsuddin\*\***

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

e-mail: [azzamasita@gmail.com](mailto:azzamasita@gmail.com), [syamsuddin@gmail.com](mailto:syamsuddin@gmail.com)

**Abstract:** This article discusses the Implementation of the *Kanzul Maal* (Giving Alms) Program in Building Spiritual Awareness and Friendship between Teachers, Parents and Students at MTs Madrasatul Qur'an Teb, Uireng Jombang Using qualitative descriptive methods with descriptive analysis and observation, interviews and documentation as a data mining technique. The results of the research show that: 1. The form of the *kanzul maal* (giving charity) program is an alms program or charity program implemented by the madrasa where funds will later be donated to students in need and to all madrasa families who are in need and externally such as disasters and natural disasters other. 2. This *kanzul maal* (giving charity) program is a forum for helping each other and realizing that everything we have is only temporary and with that, the ties of friendship based on a sense of affection will be built and become closer, not caring about someone's background, just giving up everything, to Allah SWT. 3. The supporting factors for this program are the support from parents and teachers as well as an information system that can be reached by all parties involved, while the inhibiting factors for this program until now do not exist, it's just that when this program was first held, it required getting used to it and none of that is a problem.

**Keywords:** *Kanzul Maal (Almsgiving), Spiritual Awareness, Silaturahmi*

---

**Abstrak:** Artikel ini membahas Penerapan Program *Kanzul Maal* (Bersedekah) dalam Membangun Kesadaran Spiritual dan Silaturahmi antara Guru, Orang Tua, dan Siswa di MTs Madrasatul Qur'an Teb, uireng Jombang Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis deskriptif dan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai Teknik penggalan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa: 1. Bentuk program *kanzul maal* (bersedekah) adalah suatu program sedekah atau wadah amal yang dilaksanakan oleh madrasah yang nantinya dana akan didonasikan kepada siswa yang membutuhkan dan bagi semua keluarga madrasah yang membutuhkan dan eksternal seperti musibah dan bencana alam lainnya. 2. Program *kanzul maal* (bersedekah) ini adalah salah satu wadah untuk saling membantu dan menyadari bahwa semua yang dimiliki hanyalah sementara dan dengan itu maka tali rajut silaturahmi yang didasari oleh rasa kasih sayang akan terbangun dan semakin erat tidak memperdulikan latar belakang seseorang hanya memasrahkan semua kepada Allah SWT. 3. Faktor pendukung dari program ini yakni dengan adanya dukungan dari para orang tua dan guru serta sistem informasi yang bisa dijangkau oleh semua pihak yang terlibat, sedangkan faktor penghambat dari program ini sampai saat ini tidak ada hanya saja memang awal diadakan program ini perlu pembiasaan dan itu semua bukanlah masalah.

**Kata kunci:** *Kanzul Maal (Bersedekah), Kesadaran Spiritual, Silaturahmi*

---

\*Alumni S-1 Prodi PAI Fakultas Agama Islam UNHASY Tebuireng Jombang

\*\*Dosen Prodi Prodi PAI Fakultas Agama Islam UNHASY Tebuireng Jombang

## **PENDAHULUAN**

Pengabdiosian antara pendidikan pesantren dan sekolah dikolaborasi menjadi satu bagian yang kuat dan menghasilkan mutu yang berkualitas merupakan pengertian munculnya madrasah di permukaan. Madrasah sangat tepat diimplementasikan kepada mereka yang ingin anaknya cakap dalam ilmu agama serta umum.<sup>1</sup> Pendidikan sendiri adalah sebagai langkah awal untuk melakukan perubahan, dengan adanya peran seorang pendidik yang nantinya bisa menjadi suri tauladan bagi setiap muridnya, maka hendaknya seorang guru dalam mendidik dan mengajar dengan kekuatan dalam hati lapang serta ikhlas dalam hal yang dilakukan, senantiasa memerhatikan syairah islam yang menjadi ilmu penting dalam tatanan hidup, memberikan contoh kebaikan dan menjauhi semua ke bathilan, dan tentunya bisa menjadikan banyaknya kelestarian kebaikan bagi umat.<sup>2</sup>

Sikap solid serta peduli kepada manusia lain merupakan sikap yang dituntut ada dan diimplementasikan oleh manusia dalam kehidupannya. Jika seseorang ingin harta yang seseorang miliki memiliki nilai barokah makan sedekah adalah jalan utama untuk mencapai hal tersebut. Selain itu sebagai sesama manusia diharuskan untuk memiliki tujuan yang sama yaitu mengharapkan terciptanya perdamaian dengan tekad bersama bergantian menolong ketika sesama kesusahan serta diniatkan melakukan hal tersebut dalam hal yang berkategori baik.<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa sedekah atau infaq sangat berpengaruh besar terhadap rasa kepedulian kepada orang yang lebih membutuhkan, tentunya juga dengan harta yang digunakan pada jalan keridhoan Allah SWT, maka akan dilipatgandakan dengan yang lebih berkali-kali lipat. Sedangkan sedekah sendiri dapat diartikan dengan pemberian seorang musim yang dilaksanakan secara sengaja untuk membantu orang lain diseseseorangr dan mencari rida Allah yang dalam rupa barang boleh uang juga boleh.<sup>4</sup>

Program sedekah akan dapat melahirkan sikap kesadaran spiritual, dimana adanya rasa saling memahami dan kesadaran dalam hal sosial serta kesadaran bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama dihadapan sang pencipta. Dengan adanya kesadaran spiritual ini dapat menimbulkan rasa empati bahwa fisik, jiwa, dan ruhani pada setiap orang hanyalah titipan sang pencipta. Dengan hal itu maka wajib bagi setiap hambanya untuk selalu berlaku baik dan bijaksana. Dengan

---

<sup>1</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 151

<sup>2</sup> Tim Pustaka Tebuireng. *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar Terjemah Adabul 'Alim wal Muta'allim, Karya Hadratussyaiikh KH. Hasyim Asy'ari*. (Tebuireng, Jombang: Pustaka Tebuireng, cet. V, 2020), 84.

<sup>3</sup> Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 6*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka, 2017),22

<sup>4</sup> Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 2*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka, 2017), 406.

*Azza Masita, Syamsuddin*

adanya hal ini seseorang akan selalu mengingat untuk selalu bertindak dalam ranah kebaikan kemudian juga mewanti-wanti agar tidak terjerumus dalam jurang keburukan. Dengan adanya hal seperti ini akan membuat seseorang sadar dan selalu berserah kepada Allah SWT.

Kunci dari didapatkannya rida Allah adalah dengan senantiasa tidak memutus tali yang erat dalam silaturahmi. Karena jika terputus maka Allah pun tidak akan memberi keridaan.<sup>5</sup> Maka dari itu menjalin ukhuwah atau hubungan persaudaraan sesama umat Islam sangatlah penting, dengan adanya jalinan silaturahmi maka akan memberikan keluasan dalam hal bersosial serta memanjangkan umur dan membuka pintu rezeki. Jadi, terbentuknya karakter peduli terhadap sosial, solidaritas antar sesama, gemar bersedekah, kesadaran spiritual, serta jalinan ukhuwah persaudaraan atau ukhuwah silaturahmi yang coba ditanamkan pada sekolah tidak hanya sebatas materi yang diterima oleh peserta didik dan guru serta orang tua siswa juga mendapatkan penerapan dari pendidikan karakter yang telah diajarkan melalui kegiatan sedekah atau infaq yang diharapkan dapat memberikan banyak pengaruh positif untuk peserta didik, guru, dan orang tua peserta didik agar jiwa kepedulian, kesadaran spiritual, serta jalinan ukhuwah silaturahmi dapat di kontribusi dengan adanya kegiatan penerapan program ini.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam kajian ini menetapkan kualitatif yang digunakan sebagai metode yang tepat. Metode yang memberikan pengertian kepada pembaca sebagai bentuk pelaksanaan kerja nyata terjun langsung ke sekolah yang ditetapkan sebagai tempat yang menyimpan informasi tema yang akan digagas oleh peneliti, sehingga jenis ini termasuk kedalam studi kasus.<sup>6</sup> Peneliti memilih MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang sebagai setting penelitian yang menjadi akar dari problema yang diangkat oleh peneliti.

Ketika membicarakan sedekah maka yang akan menjadi sumber yang dapat mengungkap informasi real kepada peneliti adalah kepala madrasah sebagai ujung tombak segala kegiatan yang ada di lembaga, wakil kesiswaan yang dapat mengamati jalannya kegiatan di lingkup siswa, duwan guru yang membantu mensukseskan kelancaran kegiatan, bendahara madrasah yang berkedudukan mengatur sistem perputaran uang, dan wali santri yang merasakan manfaat kegiatan yang sudah dijalankan oleh anaknya di sekolah.

Mengumpulkan data harus dapat menjawab dari keseluruhan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Wawancara merupakan teknik yang tepat dalam menjawab kelengkapan tersebut, observasi juga dilakukan dengan tindakan secara langsung oleh peneliti ke lapangan penelitian secara langsung, selanjutnya adalah dokumentasi berupa data sekolah yang mendukung menjawab kesempurnaan hasil yang akan dipaparkan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup> Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 6*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka, 2017),50.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 101

Langkah awal dalam menganalisis sebuah data yang sudah ada adalah menetapkan langkah reduksi untuk memberi fokus yang konsisten terhadap penelitian, kemudian penyajian data oleh peneliti juga menjadi tahap yang perlu diperhatikan khusus, terakhir adalah kesimpulan yang ditata dengan bahasa mudah dimengerti sehingga orang akan tertarik untuk membaca dan menjadikan sumber yang relevan. Keabsahan data juga perlu dicek untuk menguji konsisten penelitian pertama dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan yang senantiasa meningkat, serta triangulasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Bentuk Program Kanzul Maal (Bersedekah) di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**

MTs Madrasatul Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya banyak menerapkan program-program yang positif. Salah satunya ialah dengan diadakannya program sedekah yakni program Kanzul Maal (Bersedekah). Kanzul Maal (Bersedekah) sendiri merupakan salah satu program yang sudah diterapkan dan sudah berjalan di madrasah tersebut. Program ini adalah salah satu bentuk untuk menerapkan gemar bersedekah tentunya diharapkan bisa menjadikan suatu contoh yang baik bagi lainnya.

Bentuk program Kanzul Maal (Bersedekah) di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang adalah dengan menerapkan program yang dimana dilaksanakan oleh dewan guru serta para wali santri, dengan memberikan lebihnya harta yang ada kepada kaum yang dikatakan membutuhkan dana tersebut. Adapun siswa yang mendapatkan dana dari kanzul maal yakni mungkin berada dibawah posisi mampu ekonomi, yatim piatu, atau yang sedang terkena musibah. Sedekah merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara tidak ada paksaan dan menggunakan barang boleh serta uang juga boleh. Rida yang diharapkan dalam pelaksanaan sedekah membuat ketentraman dalam hidup.<sup>7</sup>

Program Kanzul Maal (Bersedekah) ini bisa dijadikan contoh untuk saling berbagi terhadap sesama dalam hal apapun itu. Bisa dikatakan bahwa Dengan adanya program kanzul maal (bersedekah) ini diharapkan bisa menjadi salah satu contoh bagi siswa bahwa tidak ada penghalang sekalipun untuk mencari ilmu, untuk selalu semangat belajar dan mengaji, dan tentunya nantinya bisa menjadi generasi penerus yang bisa dibanggakan oleh orang tua, lembaga dan lingkungan masyarakat, tentunya dengan nilai-nilai luhur kepesantrenan dan sesuai dengan pedoman syariat dan bisa menjadi penerus generai qur'ani berkesinambungan oleh harapan lembaga sendiri yakni hafidz yang *lafdhan, wa ma'nan, wa amalan*.

Poin terpenting yang dapat diambil ialah bahwa tidak ada pembeda bagi siswa manapun untuk bisa belajar dan mengaji. Semua siswa wajib mendapatkan hak belajarnya, semua siswa wajib mendapatkan hak dalam ia mencari bekal agamanya, dan semua siswa wajib atas hak dalam mengembangkan semua bakat dan cita-citanya tanpa ada halangan apapun terutama dalam hal materi. Semua

---

<sup>7</sup> Tim Baitul Kilmah, *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 2*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka, cetakan ke- lima, 2017), 406.

*Azza Masita, Syamsuddin*

bisa teratasi jikalau seseorang selingkup madrasah bisa saling menyadari, peduli dan mempunyai cita-cita serta kesamaan dalam perwujudan generasi penerus bangsa dengan pendidikan, tentunya dengan adanya program Kanzul Maal (Bersedekah) adalah salah satu cita yang bisa madrasah ciptakan. Menjadi langkah awal bagi setiap masing-masingarganya untuk selalu berbuat kebaikan dan saling memberikan manfaat anantara satu dengan yang lain, lewat program yang dilaksanakan atau aktifitas dan kegiatan lainnya yang bernilai positif. Bentuk program kanzul maal (bersedekah) ini bisa menjadi langkah awal dan menjadi contoh positif bagi yang lainnya, bahwa siapapun siswa yang berada di lingkungan madrasah tersebut bisa mendapatkan haknya untuk memperoleh ilmu dan mencapai cita-cita luhur yang menjadi impiannya tanpa ada perbedaan dan kekurangan yang melatar belakanginya.

Bentuk program *kanzul maal* (bersedekah) yang telah diterapkan dan dijalankan oleh pihak madrasah yang meliputi para dewan guru dan orang tua siswa yang dimana nantinya dana tersebut akan di salurkan kepada siswa yang lebih membutuhkan, bisa dikatakan bahwa program ini sangat bagus. Hal ini dibuktikan dengan adanya bukti nyata adanya siswa yang menerima dana tersebut, ada data pemasukan dari para donasi, ada bukti data pengeluaran dana yang dipergunakan untuk apa saja, serta bentuk informasi dana tersebut bersifat transparan yang dimana rincian dana baik pihak madrasah dan orang tua siswa bisa mengetahuinya. Tidak hanya itu dana kanzul maal (bersedekah) ini juga bisa dimanfaatkan diluar lingkungan madrasah, seperti halnya jika ada bencana alam di suatu daerah dengan dana donasi dari kanzul maal (bersedekah) dan infaq para siswa maka bisa terealisasi dengan baik.

Dengan adanya program *kanzul maal* (bersedekah) ini cukup memberikan niali positif bagi semua pihak keluarga madrasah ataupun keluarga siswa yang harus turut andil, bagi para dewan guru yang menyiapkan keberhasilan, orang tua yang berperan pada panjangnya masa, dan siswa yang menerima dana tersebut maka dengan leluasa untuk bisa belajar dengan semangat, tekun dan tentunya fokus dengan apa yang di impikan kedepannya. Tidak menuupk kemungkinan guru setra wali murid juga memilik arti positif bagi kehidupan dimana dengan seseorang menyalurkan harta yang digunakan untuk dijalan Allah SWT maka akan mendapatkan balasan kebaikan pula tidak hanya materi tetapi rasa spiritual yakni hidup lebih tentram, terbiasa dengan keikhlasan, semua yang dilakukan hanya untuk Allah saja, dan memasrahkan semua permasalahan hanya kepada Allah SWT, dan dengan adanya program tersebut hubungan guru dan orang tua siswa semakin erat dan semakin guyub dengan adanya ikatan silaturahmi.

### **Penerapan Program Kanzul Maal (Bersedekah) dalam Membangun Kesadaran Spiritual dan Silaturahmi antara Guru, Orang Tua, dan Siswa di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**

Dalam penerapan setiap program kegiatan pasti memiliki tujuan dan harapan yang diinginkan, serta juga mengandung manfaat yang dipanen. Caranya dengan penerapan program sedekah, banyak sekali manfaat dan hikmah positif dari bersedekah. Sedekah sendiri adalah salah satu anjuran dari syariat, ketika memiliki harta yang lebih, maka lebih baik sedekahkan tentunya dengan niatan

tulus untuk memperbaiki taraf hidup yang ikhlas dan tiadak hanya berupa materi namun berupa semuanya yang dapat meringankan beban yang dipikul oleh pundak yang sangat butuh akan bantuan orang lain<sup>8</sup>, seperti barang atau hadiah lainnya yang masih bisa digunakan.

Tujuan adanya program kanzul maal (bersedekah) sendiri berdasarkan wawancara kepada kepala madrasah yakni, menjadi salah satu wadah amal madrasah yang dimana dilakukan oleh para dewan guru dan para wali santri, harapannya tentu ialah yang utama ialah menumbuhkan rasa ikhlas berbagi dan hanya mengharapkan keridhoan dari Allah SWT saja, lalu selanjutnya ialah dengan adanya program kanzul maal ini diharapkan bisa menjadi tabungan amal bagi semua yang mengamalkan harta yang dimilikinya, selanjutnya yakni tujuan dari seseorang semua yaitu menyalurkan dana dari program tersebut untuk kepentingan umat dilingkungan madrasah.

Setiap hal yang dilakukan pastinya mempunyai keberkahan dan manfaat sendiri, begitupun dengan adanya program- program yang dijalankan masing-masing pasti mempunyai nilai positif dan manfaatnya. Tentunya dengan adanya program kanzul maal (bersedekah) menghasilkan temuan untuk saling menyadari terhadap diri sendiri baik kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dengan rasa sadar bahwa semua yang dititipkan oleh Allah SWT kepada setiap manusia pasti ada pertanggung jawabannya nanti, baik dari materi, jabatan, atau hal yang lain. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, manusia memiliki hakekat teori saling membutuhkan satu dengan manusia lainnya. Dengan adanya rasa sadar akan ketidakmampuan setiap manusia sebagai hamba jika tanpa kekuasaan dan kehendak Allah SWT maka itu semua tidak akan pernah terjadi. Saling melakukan kebaikan antar satu dengan yang lain adalah hal positif. Banyak sekali contoh-contoh kebaikan yang bisa diterapkan dalam kehidupan dan salah satunya ialah dengan bersedekah. Dengan seseorang menyedekahkan sebagian harta yang seseorang miliki yakinlah Allah melihatnya dan dengan rasa ikhlas tanpa ada suatu niat dunia lainnya insyaAllah harta yang seseorang sedekahkan pasti akan diterima. Dengan hal itu seseorang bisa menyadari bahwa semua sia-sia jika seseorang mengharapkan kesombongan semata, maka dari itu diperlukannya rasa sadar akan kedudukan seseorang sebagai seorang hamba dan hanya Allah yang menetapkan dan menakdirkan semuanya, memasrahkan keadaan yang dilinangi masalah kepada Allah SWT, dan selalu berbuat baik antar sesama salah satunya dengan melakukan kegiatan yang positif seperti sedekah.

Kelamahan dan kelebihan manusia perlu untuk disadari untuk perkembangan hidupnya. Potensi yang dimiliki manusia harus mampu dipantau serta diarahkan kepada ranah yang sesuai tujuan. Kesadran erat pada diri seseorang, mengenai cara berfikir dan bertindak, maka dari itu diri seseorang selalu berhubungan dengan pribadi yang memiliki perbedaan karakter. Pemantaun

---

<sup>8</sup> Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 2*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka, cetakan ke-lima, 2017),406.

Azza Masita, Syamsuddin

terhadap pola laku manusia perlu untuk dilaksanakan guna mengembangkan aspek kepribadian yang penting untuk memajukan taraf kehidupan yang manusia jalani.<sup>9</sup>

Iman yang ada dalam hati, islam yang selalu mengutamakan benar menjadi nomor terdepan, ihsan adalah kebaikan yang berujung pada kemasalahan merupakan tiga aspek dalam perwujudan spiritual yang melekat dengan baik dalam lingkungan.<sup>10</sup> Melakukan kebaikan dan rasa sadar bahwa seseorang adalah makhluk sosial maka perlu halnya seseorang juga saling berbuat baik antar sesama apalagi antar umat seagama haruslah beribadah yang disertai memberikan keikhlasan tenaganya untuk menolong sesame agar nanti ketika butuh mereka juga ada. Tidak hanya hal itu dengan adanya program kanzul maal (bersedekah) ini secara langsung dapat membangun kesadaran spiritual dengan menyadari bahwa keberadaan manusia dihadapan sang pencipta semua sama maka haruslah selalu melakukan kebaikan dan saling tolong menolong. Dengan dilandasi nilai-nilai spiritual yakni Iman, Islam, dan Ihsan serta saling berhubungan baik antar sesama manusia dan Allah SWT.

Tidak hanya itu dengan adanya rasa kesadaran spiritual maka hubungan sesama manusia berlandaskan kasih sayang dari Allah dan hanya mengharapkan keridhoan dari Allah SWT semata maka akan menimbulkan rasa kasih sayang dan ukhuwah atau tali persaudaraan yang terikat dalam jalinan silaturahmi. Silaturahmi sendiri dapat diartikan dengan *shilah ar-rahim* atau *silaturahmi* artinya adalah hubungan kekerabatan.<sup>11</sup> Al-Manawi juga memberikan pendapatnya, silaturahmi diartikan sebagai upaya manusia dalam menjalin hubungan dengan penuh persatuan berupa aktivitas seperti kunjungan ke rumah sodara, salam yang diucapkan ketika bertemu dengan maksud memberikan doa baik, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program Kanzul Maal (Bersedekah) dalam Membangun Kesadaran Spiritual dan Silaturahmi antara Guru, Orang Tua, dan Siswa di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang.**

#### **1. Faktor Pendukung**

##### **a. Dukungan Penuh Dan Respon Positif Dari Para Dewan Guru Dan Para Orang Tua**

Dukungan dan respon positif dari para dewan guru dan orang tua siswa adalah salah satu faktor pendukung pelaksanaan program kanzul maal (bersedekah). Dengan adanya pemberian dana dari para guru dan dengan sukarela bahkan berlomba- lomba dibarengi dengan rasa ikhlas adalah salah satu contoh dukungan bahwa program ini sangat di dukung penuh oleh para dewan guru. Hal tersebut juga sudah menjadi salah satu hal yang sudah menjadi kebiasaan dengan melatih bersedekah maka hati

---

<sup>9</sup> Fathur Rahman, *Kesadaran dan Kecerdasan Spiritualitas*, (Vol. 9, No. 2, Jurnal Studi Islam, 2017), 387

<sup>10</sup> Aminudin, *Urgensi Tasawuf dalam Membangkitkan Kesadaran Spiritual bagi Masyarakat Modern*, (Vol. 17, No. 2, Jurnal Farabi, 2020), 97

<sup>11</sup> Abdul Hakim Al Kasyaf. *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta Timur: Basmallah, 2011), 2.

<sup>12</sup> *Ibid*, 3.

dan hidup selalu diberikan rasa keikhlasan dan tentunya diberikannya ketentraman dalam kehidupannya. Dengan adanya hal tersebut para dewan guru juga merasakan ikatan batin dan kesadaran bahwa tidak ada unsure pembeda untuk siswa dalam mendapatkan haknya untuk terus bisa mendapatkan pembelajaran dan tentunya dengan hal tersebut semakin yakin bahwa harta yang dikeluarkan dengan rasa ikhlas dan mengharapkan ridha Allah SWT maka nantinya akan diberikan balasan kebaikan pula, dan memang dari beberapa dewan guru sudah merasakan hal itu.

Begitupun dengan dukungan dan respon yang sangat mendukung dari para wali santri, dengan adanya hal tersebut maka akan menjadi suatu motivasi untuk program ini. Dengan adanya rasa saling peduli dan ikhlas untuk memberi maka program ini akan terus berjalan disetiap bulannya dan pastinya dana donasi yang diberikan semakin membantu bagi siswa yang sangat membutuhkan. Program ini berjalan dengan baik karena ada faktor pendukung yang dapat memotivasi yakni dari para dewan guru dan respon positif dari para wali santri atau orang tua siswa. Dengan adanya hal tersebut maka program ini dapat berjalan dengan baik dan harapannya nantinya bisa menjadi lebih besar, dan lebih banyak lagi, sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi lingkungan seseorang di madrasah atau jika bisa nantinya dapat memberikan manfaat diluar lingkungan madrasah. dengan rasa kepedulian yang berlandaskan ridho hanya kepada Allah SWT maka program tersebut akan menjadi sebuah lading amal kebaikan dan tentunya jalinan silaturahmi antar guru, orang tua, dan siswa.

b. Alat dan media bantu komunikasi online

Dengan menyadari amanah yang telah diberikan oleh para donator maka wajib atas penanggung jawab atau pihak pengelolaan dana untuk setiap bulannya memberikan informasi atas beberapa dana masuk atau keluar dan dana apa saja dan dana untuk apa saja yang direalisasikan. Maka dari itu dengan adanya alat bantu komunikasi berupa alat dan media adalah salah satu faktor pendukung program ini bisa berjalan dengan lancar dan baik. Alat komunikasi dan media disini dimaksudkan untuk alat dukung untuk penyampaian informasi jarak jauh, karena pihak madrasah memahami bahwa sebagian besar keluarga MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang ini tidak hanya dari Jombang tetapi diluar Jombang pun banyak sekali, maka dari itu madrasah memeberikan fasilitas berupa alat seperti handphone, computer, atau laptop sebagai sarana untuk administrasi data yang masuk. Sedangkan media disini dimaksudkan seperti aplikasi bersosial jarak jauh contohnya Bank Mobile, Whatsapp, Instagram, Facebook, atau Zoom Meeting. Tujuan dengan adanya hal tersebut ialah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi orang tua siswa dan pihak madrasah sebagai informan.

Fasilitas yang tersedia tersebut membuat pihak madrasah bisa menyampaikan informasi tentang rekening untuk donasi kanzul maal

*Azza Masita, Syamsuddin*

(bersedekah) lalu nantinya pengeluaran dan pemasukan di share ke semua orang tua siswa lewat group Whatsapp, Instagram, Facebook, dan bahkan biasanya lewat Zoom Meeting yang dilakukan pada saat MPL yang dilakukan oleh pihak madrasah dan diikuti oleh para orang tua siswa dan siswa yakni kegiatan khotmil qur'an dan biasanya dibarengi dengan pembagian dana kanzul maal (bersedekah) kepada siswa.

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam penerapan program *Kanzul Maal* (Bersedekah) belum menemui hambatan yang berarti. Hanya saja pada awal diterapkannya program ini hanya memerlukan pembiasaan tentunya dari pihak guru dan orang tua siswa, tetapi itu semua bisa dikondisikan karena bukan salah satu penghambat yang besar dan bisa diselesaikan, bahkan untuk saat ini pelaksanaan program kanzul maal (bersedekah) ini sudah banyak sekali yang ikut berpartisipasi, bahkan semua dewan guru juga sudah melakukan hal tersebut. Karena dengan kesadaran dan melihat fakta dilapangan bahwa dana yang ada bersifat transparan dan jelas maka dengan hal itu kenapa tidak, karena ini adalah salah satu wadah amal bagi siapapun yang ingin bersedekah.

## **KESIMPULAN**

Penerapan program kanzul maal (bersedekah) dalam membangun kesadaran spiritual dan silaturahmi antara guru, orang tua dan siswa di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang maka dapat disimpulkan bahwa program tersebut berpengaruh dan dapat membangun kesadaran spiritual dan silaturahmi. Dengan adanya program kanzul maal (bersedekah) membuat temuan bahwa hal tersebut menjadi hal yang cocok dalam berbagi dan beramal, dengan niatan tulus dan ikhlas dan hanya mengharap ridho Allah SWT, dan selalu memasrahkan semua kepada Allah SWT. Dengan adanya rasa sadar dan kepedulian antar sesama maka akan semakintumbuh rasa syukur dan tentunya ikatan antar donasi, pengelolaan, dan yang menerima dana donasi kanzul maal (bersedekah) maka akan semakin erat dan terjalinnya silaturahmi yang erat.

Faktor pendukung dalam penerapan program *kanzul maal* (bersedekah) adanya support membangun untuk kemaslahatan dari para dewan guru dan orang tua siswa yang berpartisipasi dalam program sedekah yang diadakan oleh madrasah, lalu dengan dukungan lain yakni adanya alat dan media komunikasi online yang dimana dapat memberikan informasi seputar dana kanzul maal (bersedekah), dan salah satu media untuk komunikasi jarak jauh dan ikatan silaturahmi antara guru dan orang tua siswa dengan melakukan *zoom meeting* yang diadakan secara bersamaan dengan program khotmil qur'an dan bersamaan dengan itu ada penyerahan dana kanzul maal (bersedekah), dan selain itu informasi juga di share di media sosial lainnya. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan program kanzul maal (bersedekah) ini sampai saat ini masih belum ada hambatan, hanya saja memang awal adanya program hanya perlu pembiasaan dan itu semua bisa teratasi dan sampai saat ini bisa terkondisi dengan baik, dan dengan adanya hal tersebut dari pihak madrasah sudah sedari awal selalu memberikan informasi dengan jelas dan terbuka dan tentunya menyeluruh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Kasyaf, Abdul Hakim. *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta Timur: Basmallah. 2011)
- Aminudin. “Urgensi Tasawuf dalam Membangkitkan Kesadaran Spiritual bagi Masyarakat Modern”. *Jurnal Farabi*, 17(02), 97. 2020.
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional diIndonesia* , (Jakarta: Prenada Media. 2004).
- Musthafa, Bachruddin. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Dan Praktik.rev,ed.* (Yogyakarta: UNY Press. 2011).
- Rahman, Fathur. “Kesadaran dan Kecerdasan Spiritualitas”, *Jurnal Studi Islam*, 9(02),387. 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta, 2022).
- Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Al-Qur'an dan Hadits: jilid 2*, (Jogjakarta-Jakarta: Kamil Pustaka. 2017).
- Tim Pustaka Tebuireng. *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar Terjemah Adabul 'Alim wal Muta'allim, Karya Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari.* Tebuireng, (Jombang: Pustaka Tebuireng. 2020).